

## INTISARI

Difabel adalah istilah yang ditujukan bagi orang-orang dengan kemampuan berbeda. Perwujudan aksesibilitas yang mendukung difabel adalah keharusan. Secara filosofi dan teori, UGM sudah menerapkannya dengan adanya RIPK dan konsep educopolis. Secara teknis, kampus telah memberikan ruang untuk mobilitas difabel di jalur pedestrian, melalui disediakannya guiding block dan ramp di beberapa penggal jalur. Namun teknis ini belum semuanya dalam kondisi baik sehingga tidak dapat digunakan oleh difabel secara maksimal.

Wilayah penelitian adalah jalur pedestrian UGM, yang diwakili dengan 3 sampel jalur pedestrian, yaitu jalur pada jalan Persatuan penggal Mirota Kampus-perempatan Purna Budaya, jalan Persatuan penggal perempatan Purna Budaya-Barek, dan jalur pada jalan Medika. Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi tingkat keselamatan dan kenyamanan difabel sebagai pedestrian.

Rekomendasi dan arahan desain diusulkan untuk mendukung, memperbaiki, dan meningkatkan aksesibilitas di jalur pedestrian kampus terutama untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan difabel di kawasan kampus UGM. Rekomendasi terdiri dalam bentuk makro dan meso. Rekomendasi makro berupa rekomendasi sistem jalur yang dapat meningkatkan keselamatan dan kenyamanan difabel selama bermobilitas di kawasan kampus, dan rekomendasi meso berupa rekomendasi bentuk jalur berdasar tipologi masalah yang ditemukan.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Difabel, Jalur Pedestrian

## ABSTRACT

*Diffable, is a term that is intended for people with different abilities, or known by most people as disabled person. Embodiment diffable accessibility support is a must. Philosophically and theoretically, Gadjah Mada University had already applied to their RIPK and educopolis concept. Technically, the campus has space for diffable mobility in the pedestrian path, through the provision of guiding blocks and ramps in some cut-lines of paths. But, not all of them in good condition so it can not be used by the diffable to the fullest. In philosophy and theory accessibility in UGM is good, but not in technically.*

*The study area is a pedestrian path in UGM, represented by three sample pedestrian path, path at Persatuan street (Mirota Campus - Purna Budaya section), path at Persatuan street (Barek - junctions of Purna Budaya section), and path at Medika street. The focus of this study is to evaluate the safety and comfort level for diffable as a pedestrian .*

*Recommendations and referrals to support the proposed design, repair, and improve accessibility in pedestrian campus, especially to ensure the safety and comfort of the diffable in the area of the campus. Suggested recommendations are given in two forms, macro and meso. The macro one suggest a form of path system that can improve the safety and comfort during mobility for diffable on campus. And the meso one suggest forms of paths based on the typology of the problems found.*

*Keywords: accessibility, diffable, pedestrian path*